

Perbandingan Kinerja Tiga Kontraktor Bidang Jalan pada Proyek Pelebaran Jalan di Kalimantan Barat

Performance Comparison of Three Road Sector Contractors on a Road Widening Project in West Kalimantan

Iemas Kusuma Wardani, Yoga Aprianto Harsoyo

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstrak. Pembangunan dan peningkatan kapasitas jalan di Kalimantan Barat sedang gencar dilakukan, karena meningkatnya arus lalu lintas pada suatu kawasan. Saat ini di Kalimantan Barat terdapat beberapa perusahaan konstruksi, khususnya di bidang jalan yang menangani pekerjaan atau proyek pelebaran jalan. Dengan banyaknya perusahaan kontraktor yang bergerak di bidang tersebut, tentu saja kinerja masing-masing perusahaan kontraktor yang satu berbeda dengan perusahaan kontraktor lainnya. Oleh sebab itu, penelitian ini dibuat bertujuan untuk membandingkan kinerja dari 3 (tiga) kontraktor bidang jalan pada proyek pelebaran jalan yang berada di Kalimantan Barat dengan mencari faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor dan kategori kepuasan yang diperoleh masing-masing kontraktor. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepan responden dari pihak *owner* yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Barat dan pihak kontraktor yaitu PT. Mutiara Ghina Khatulistiwa, PT. Citra Bangkit Indonesia, dan PT. Cendana Kencana Semesta. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan pengolahan data dibantu oleh program SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*) dan metode CSI (*Customer Satisfaction Index*). Hasil pada penelitian dengan metode regresi linier berganda adalah faktor penelitian yaitu faktor pengalaman (X1), faktor disiplin (X2), faktor administrasi (X3), faktor motivasi (X4) tidak mempengaruhi faktor kinerja (Y) baik secara parsial maupun simultan, sedangkan pada metode *Customer Satisfaction Index* masing-masing perusahaan kontraktor mendapatkan nilai CSI berbeda-beda, PT. Mutiara Ghina Khatulistiwa mendapatkan nilai CSI sebesar 68% yang masuk pada kategori puas, PT. Citra Bangkit Indonesia mendapatkan nilai CSI sebesar 74% yang masuk pada kategori puas, PT. Cendana Kencana Semesta mendapatkan nilai CSI sebesar 67.65% yang masuk pada kategori puas.

Kata-kata Kunci : *Customer Satisfaction Index*, Kinerja, Kontraktor, Regresi Linier Berganda.

Abstract. *Road construction and capacity improvement in West Kalimantan are being intensively carried out, due to increased traffic flow in an area. Currently in West Kalimantan There are several construction companies, Especially in the field of roads which handles road widening work or projects. With so many contracting companies engaged in the field, of course the performance of each contracting company is different from other contracting companies. Therefore, this study aims to compare the performance of 3 (three) road sector contractors on a road widening project in West Kalimantan by looking for factors that affect the performance of the contractor and the satisfaction categories obtained by each contractor. Collecting data in this study using a questionnaire distributed to respondents from the owner of the Office of Public Works and Spatial Planning of West Kalimantan Province and the contractor namely PT. Mutiara Ghina Khatulistiwa, PT. Citra Bangkit Indonesia, dan PT. Cendana Kencana Semesta. This study uses multiple linear regression method with data processing assisted by the SPSS program (Statistic Package for the Social Sciences) and CSI method (Customer Satisfaction Index). The results of research using multiple linear regression methods are research factors namely experience factors (X1), discipline factors (X2), administrative factors (X3), motivational factors (X4) do not affect performance factors (Y) either passively or simultaneously, while in the Customer Satisfaction Index method, each contractor company gets a different CSI value PT. Mutiara Ghina Khatulistiwa get a CSI value of 68% which falls into the satisfied category, PT. Citra Bangkit Indonesia gets a CSI score of 74% which falls into the satisfied category, PT. Cendana Kencana Semesta get a CSI value of 67.65% which is in the satisfied category.*

Keywords : *Customer Satisfaction Index, Performance, Contractor, Multiple Linear Regression.*

1. Pendahuluan

Pembangunan jalan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting sebagai pendukung utama kelancaran kegiatan perekonomian. Pelayanan jalan yang baik, aman, dan nyaman juga sebagai indikator lancarnya arus lalu lintas di suatu daerah. Pembangunan dan peningkatan kapasitas jalan di Kalimantan Barat sedang gencar dilakukan, karena meningkatnya arus lalu lintas pada suatu kawasan. Menurut Ichsan (2015) pembangunan juga tidak lepas dari peran industri konstruksi yang melibatkan berbagai pihak untuk menjalin kerjasama sehingga akan terbentuk suatu organisasi konstruksi yang baik. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan infrastruktur tersebut, maka dibutuhkan kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terlibat dan harus didukung dengan menerapkan sistem manajemen proyek yang baik juga. Menurut Azis, dkk (2017) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap kualitas proyek-proyek peningkatan jalan di Kabupaten Probolinggo adalah motivasi, keterampilan, disiplin, pengalaman, keuangan, peralatan, tenaga kerja, material, administrasi proyek, dan lingkungan kerja.

Saat ini di Kalimantan Barat terdapat beberapa perusahaan konstruksi, khususnya di bidang jalan yang menangani pekerjaan atau proyek pelebaran jalan. Dengan banyaknya perusahaan kontraktor yang bergerak di bidang tersebut, tentu saja kinerja masing-masing perusahaan kontraktor yang satu berbeda dengan perusahaan kontraktor lainnya. oleh sebab itu penelitian ini dibuat untuk membandingkan kinerja dari 3 (tiga) kontraktor bidang jalan pada proyek pelebaran.

Jalan

Menurut Undang – Undang No.38 Tahun 2004 tentang Jalan, jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang ada di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Kontraktor

Menurut Zuhri, dkk. (2018) Kontraktor adalah badan hukum atau orang yang mendapat pekerjaan dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana,

peraturan, dan syarat-syarat yang telah ditetapkan dengan tugas dan wewenangnya antara lain:

- a. Melakukan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana, peraturan, persyaratan, risalah penjelasan pekerjaan yang ditetapkan oleh pemilik proyek.
- b. Membuat gambar-gambar pelaksanaan pekerjaan yang akan disahkan oleh konsultan manajemen konstruksi.
- c. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan harian, mingguan,, dan bulanan kepada konsultan manajemen konstruksi.
- d. Menyiapkan alat keselamatan kerja dan keamanan di lokasi proyek.
- e. Memberikan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menurut Putri, dkk (2013) kontraktor adalah orang atau badan yang menerima dan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan syarat-syarat, gambar, dan peraturan. Kontraktor dapat berupa perusahaan perseorangan yang berbadan hukum atau badan hukum yang berkiprah dalam bidang pelaksanaan pekerjaan.

Kinerja (*Performance*)

Menurut Irianie (2009) Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Dengan demikian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Sistem penilaian kinerja/prestasi pada suatu perusahaan jasa konstruksi lebih dititik beratkan pada tenaga kerja. Karena tenaga kerja adalah penggerak utama dari seluruh sumber daya lainnya.

Menurut Hastuti, dkk (2013) kepuasan kinerja adalah pemberian nilai pada pekerjaan seseorang sebagai pencapaian nilai-nilai penting suatu pekerjaan dimana memberikan nilai-nilai tersebut kongruen dengan membantu memenuhi salah satu kebutuhan dasar, pengukuran kepuasan kinerja menjadi pendekatan terkemuka untuk meningkatkan pelayanan dan pengadaan proyek konstruksi.

Kinerja Kontraktor

Kinerja kontraktor adalah suatu hasil pekerjaan yang telah dicapai oleh kontraktor dalam

melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Menurut Sattung, dkk (2018) Pengetahuan tentang pekerjaan khususnya pengetahuan kontraktor tentang proyek konstruksi adalah pengetahuan kontraktor dalam memahami desain dan pengetahuan tentang peraturan terkait proyek konstruksi berpengaruh terhadap kinerja mutu proyek.

Proyek Konstruksi Jalan

Menurut Syahroni dan Siswoyo (2018) proyek konstruksi adalah suatu rangkaian aktivitas yang umumnya berjangka waktu pendek, dinamis, intensitas aktivitas berbeda-beda, dan dana yang terbatas. Permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan proyek akan muncul apabila tujuan proyek tersebut tidak tercapai.

Menurut Zuhri, dkk (2018) proyek memiliki arti sebagai suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu yang telah ditentukan, dengan alokasi sumber daya yang telah ditentukan dan dimaksudkan dengan tugas yang sarasanya telah digariskan dengan jelas. Maka, proyek konstruksi jalan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendirikan atau membangun suatu konstruksi jalan yang membutuhkan sumber daya, baik biaya, tenaga kerja, material, maupun peralatan, sehingga jalan tersebut dapat melayani beban lalu lintas sesuai dengan umur rencana.

Kualitas Proyek

Menurut Ismael (2014) kualitas dapat diartikan kesesuaian atau kemiripan dengan standar atau persyaratan yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan. Kualitas adalah suatu produk atau jasa yang sesuai dengan keinginan pelanggan.

Manajemen Proyek

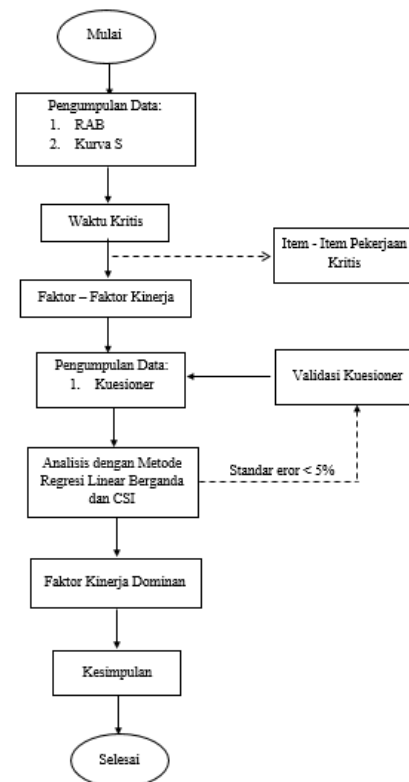
Menurut Repadi, dkk (2017) manajemen proyek adalah aplikasi atau penerapan dari pengetahuan, keterampilan, perangkat, dan teknik pada suatu kegiatan proyek agar dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan dari suatu proyek.

Menurut Zuhri, dkk (2018) manajemen proyek adalah mengorganisir, merencanakan, mengendalikan, dan memimpin sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah disepakati. Sasaran proyek tersebut terdiri dari:

- Biaya, suatu proyek harus diselesaikan dengan memanfaatkan biaya yang tidak melebihi anggaran yang telah disepakati,
- Mutu, spesifikasi dan kriteria dari mutu produk harus sesuai dengan persyaratan, dan
- Waktu, proyek harus diselesaikan sesuai dengan kurun waktu yang telah disepakati.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Kalimantan Barat, dengan objek penelitian 3 (tiga) usaha jasa konstruksi (kontraktor) bidang jalan pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Barat. Perusahaan jasa kontraktor yang akan diteliti yaitu PT. Mutiara Ghina Khatulistiwa yang menangani proyek peningkatan/pelebaran struktur jalan dan jembatan Siduk – Sukadana, PT. Citra Bangkit Indonesia yang menangani proyek peningkatan struktur dan kapasitas jalan Pontianak – Sei. Kakap, dan PT. Cendana Kencana Semesta yang menangani proyek peningkatan struktur jalan Ngabang – Serimbu.



Gambar 1. Bagan alir tahapan penelitian

a. Persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menentukan lokasi penelitian dan melakukan studi literatur agar dapat mendalami ilmu yang berkaitan

dengan topik penelitian untuk menentukan latar belakang, rumusan masalah, dan batasan masalah.

b. Pengumpulan data

Menurut Basuki dan Yuliadi (2014) berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapat oleh orang yang melakukan penelitian atau yang memerlukan. Data primer disebut data asli atau data baru. Data primer didapat dari hasil wawancara atau pengisian angket atau kuesioner.

Irianie (2009) mengatakan teknik pengumpulan data menggunakan data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan teknik statistika *parametric* yang berskala interval dengan skala pengukuran *likert*

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau yang didapat dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder biasanya didapat dari perpustakaan atau laporan-laporan atau dokumen peneliti yang dahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.

c. Pengelohan data

Berikut ini adalah tahapan dalam pengolahan data yang telah didapatkan.

a) Jalur kritis / lintasan kritis

Menurut Thio dan Tannady (2016) metode jalur kritis (*critical path method* – CPM) adalah metode untuk mengawasi dan merencanakan proyek. CPM merupakan analisis jaringan kerja yang berusaha mengoptimalkan biaya proyek.

b) Uji validitas dan uji reliabilitas

Menurut Santosa dan Ashari (2005) pada penyusunan kuesioner, salah satu kriteria kuesioner yang baik adalah validitas dan reabilitas kuesioner tersebut. Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur sesuatu yang akan diukur, dan reabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama.

c) Analisis Metode Regresi Linier Berganda

Menurut Santosa dan Ashari (2005) mengatakan persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = variabel depende

a = koefisien konstanta

X₁ = variabel independen pertama

X₂ = variabel independen kedua

X₃ = variabel independen ketiga

e = eror

d) Analisis Metode Costumer Satisfaction Index (CSI)

Menurut Syahroni dan Siswoyo (2018) mengatakan pengukuran terhadap CSI diperlukan karena hasil dari pengukuran dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk menentukan sasaran yang akan datang. Terdapat beberapa langkah untuk perhitungan CSI, yaitu:

- 1) Menentukan Mean Importance Score (MIS) dan Mean Satisfaction Score (MSS). Nilainya berasal dari rata-rata tingkat kepentingan dan kinerja tiap responden.

$$MIS = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i}{n} \quad \text{dan} \quad MSS = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

Y_i = nilai kepentingan atribut ke i

X_i = nilai kinerja atribut ke i

2) Membuat Weight Factor (WF)

Nilai ini merupakan persentase nilai MIS peratribut terhadap total MIS seluruh atribut.

$$WF = \frac{MIS}{\sum_{i=1}^p MIS_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = jumlah atribut kepentingan

I = atribut pelayanan ke i

- 3) Membuat *Weighting Score* (W_{S_i}), bobot ini merupakan perkalian antara WF dengan rata-rata tingkat kepuasan (MSS).

$$W_{S_i} = W_{F_i} \times M_{S_S}$$

Keterangan:

I = atribut pelayan

- 4) Menentukan CSI, skala kepuasan konsumen yang umum dipakai dalam interpretasi indek adalah skala 0 – 1 atau 0 – 100.

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^n W_{S_i}}{5} \times 100\%$$

Tabel 1. Nilai indeks kepuasan konsumen

No	Nilai Indeks	Keterangan
1	81% - 100%	Sangat Puas
2	66% - 80,99%	Puas
3	51% -65,99%	Cukup Puas
4	35% - 50,99%	Kurang Puas
5	0% - 34,99%	Tidak Puas

3. Hasil dan Pembahasan

Pada metode jalur kritis didapat 6 item pekerjaan kritis pada proyek peningkatan/pelebaran struktur jalan dan jembatan Siduk – Sukadana yang ditangani oleh PT. Mutiara Ghina Khatulistiwa, 6 item pekerjaan kritis pada proyek peningkatan struktur dan kapasitas jalan Pontianak – Sei. Kakap yang ditangani oleh PT. Citra Bangkit Indonesia, 2 item pekerjaan kritis pada proyek peningkatan sturktur jalan Ngabang – Serimbu yang ditangani oleh PT. Cendana Kencana Semesta, dapat dilihat pada tabel 2.

Hasil yang didapat menggunakan metode regresi berganda untuk PT. Mutiara Ghina Khatulistiwa, yaitu analisis uji T dan memperoleh hasil nilai signifikan untuk faktor pengalaman (X1) 0.078 dengan nilai Thitung sebesar 2.214 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2.57058, faktor disiplin (X2) 0.068 dengan nilai Thitung sebesar -2.319 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2.57058, faktor administrasi(X3) 0.241 dengan nilai Thitung sebesar -1.330 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2.57058, dan faktor motivasi (X4) 0.717 dengan nilai Thitung sebesar 0.383 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2.57058 dan dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun variabel X yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y karena nilai signifikan yang didapat dari tiap faktor lebih dari 0.05. Pada analisis uji F untuk PT. Mutiara Ghina Khatulistiwa mendapat nilai Fhitung sebesar 3.713 lebih kecil dari Ftabel sebesar 4.76, maka tidak ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Pada PT. Citra Bangkit Indonesia, analisis uji T dan memperoleh hasil nilai signifikan untuk faktor pengalaman (X1) 0.808 dengan nilai Thitung sebesar -0.257 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2.57058, faktor disiplin (X2) 0.523 dengan nilai Thitung sebesar 0.686 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2.57058, faktor administrasi(X3) 0.807 dengan nilai Thitung sebesar -0.258 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2.57058, dan faktor motivasi (X4) 0.455 dengan nilai Thitung sebesar -0.809 lebih

kecil dari Ttabel sebesar 2.57058 dan dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun variabel X yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y karena nilai signifikan yang didapat dari tiap faktor lebih dari 0.05. Pada analisis uji F untuk PT. Citra Bangkit Indonesia mendapat nilai Fhitung sebesar 0.171 lebih kecil dari Ftabel sebesar 4.76, maka tidak ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Pada PT. Cendana Kencana Semesta, analisis uji T dan memperoleh hasil nilai signifikan untuk faktor pengalaman (X1) 0.169 dengan nilai Thitung sebesar -1.605 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2.57058, faktor disiplin (X2) 0.092 dengan nilai Thitung sebesar 2.078 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2.57058, faktor administrasi(X3) 0.379 dengan nilai Thitung sebesar 0.965 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2.57058, dan faktor motivasi (X4) 0.895 dengan nilai Thitung sebesar 0.139 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2.57058 dan dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun variabel X yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y karena nilai signifikan yang didapat dari tiap faktor lebih dari 0.05. Analisis uji F unuk PT. Cendana Kencana Semesta mendapat nilai Fhitung sebesar 1.511 lebih kecil dari Ftabel sebesar 4.76, maka tidak ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Analisis menggunakan metode *Costumer Satisfaction Index* (CSI) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan *owner* terhadap kinerja tiap konraktor yang sudah menangani masing-masing proyek. Pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan adalah pengalaman, disiplin, administrasi, motivasi, kinerja, keuangan, mutu, dan lingkungan. Nilai CSI yang didapat oleh PT. Mutiara Ghina Khatulistiwa adalah sebesar 68%, dan nilai ini masuk dalam kategori puas, PT. Citra Bangkit Indonesia adalah sebesar 74%, dan nilai ini masuk dalam kategori puas, PT. Cendana Kencana Semesta adalah sebesar 67.65%, dan nilai ini masuk dalam kategori puas.

4. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada analisis yang menggunakan metode regresi linier berganda dengan faktor pengalaman (X1), faktor disiplin (X2), faktor

administrasi (X3), dan faktor motivasi (X4) tidak berpengaruh secara parsial pada kinerja kontraktor, karena nilai signifikan dari tiap faktor lebih dari 0.05 dan nilai Fhitung yang didapat oleh semua kontraktor lebih kecil dari pada Ftabel sehingga tidak ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

- 2) Pada pengukuran kepuasan menggunakan metode CSI semua perusahaan kontraktor masuk dalam kategori puas dengan masing-masing nilai yang didapat adalah 68% untuk PT. Mutiara Ghina Khatulistiwa, 74% untuk PT. Citra Bangkit Indonesia, 67.65% untuk PT. Cendana Kencana Semesta.

b. Saran

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambahkan faktor-faktor lainnya, karena masih banyak faktor-faktor lainnya yang memiliki pengaruh baik secara parsial atau simultan terhadap kinerja.
- 2) Dari hasil penilaian kepuasan yang telah dilakukan, diharapkan untuk para kontraktor lebih memaksimalkan kinerja agar kualitas yang didapat semakin meningkat.

5. Daftar Pustaka

- Azis, S., Putranto, E. H. D., & Sudarmono, S. (2017). ANALISIS YANG MEMPENGARUHI KINERJA KONTRAKTOR TERHADAP KUALITAS PROYEK-PROYEK PENINGKATAN JALAN DI KABUPATEN PROBOLINGGO. *Jurnal Teknik Sipil INFO MANPRO*, 7(2), 50-60.
- Basuki, A. T. dan Yuliadi, I., 2014, *Elektronik Data Proseking (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*, Yogyakarta: Danisa Media.
- Hastuti, N. D., Luthfia, N. A., Hatmoko, J. U. D., & Kistiani, F. (2013). Pengukuran Kepuasan Kontraktor terhadap Kinerja Klien pada Proyek Konstruksi Pemerintah. *JURNAL KARYA TEKNIK SIPIL*, 2(3), 317-326.
- Ichsan M. 2015. Studi Perusahaan Konstruksi dalam Lingkup Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar [Tugas Akhir]. Makassar (ID): Universitas Hasanuddin.
- Irianie, Y. (2009). Analisis Pengaruh Ketersediaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Kontraktor Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Di Kabupaten Kapuas). *Infoteknik*, 10(1), 68-82.
- Ismael, I. (2014). Analisis Faktor Risiko Penawaran Dibawah Estimate Terhadap Kinerja Kualitas Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Padang. *JURNAL TEKNIK SIPIL ITP*, 1(1).
- PARTOGI, M. (2015). *IDENTIFIKASI KINERJA KONTRAKTOR BERBASIS PENERAPAN SIDLACOM (STUDI KASUS: BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL-I)* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nomor 3 tahun 2017 tentang Sertifikasi dan Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Kontruksi.
- Putri, I. P. T., Adnyana, I. R., & Wiranata, A. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Menyebabkan Pengajuan Klaim Pelaksanaan Konstruksi Oleh Kontraktor. *Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil*, pp. VI.
- Repadi, E. K., Yosritzal, Y., & Purnawan, P. (2017). Persepsi Owner Terhadap Kompetensi Manajemen Kontraktor Jalan di Sumatera Barat. *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)*, 13(2), 91-100.
- Santosa, P. B. dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Yogyakarta: Andi.
- Sattung, T., Haerani, S., & Hakim, W. (2019). FAKTOR-FAKTOR KRITERIA PEMILIHAN KONTRAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PROYEK. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 2(2), 39-48.
- Syahroni, M. (2019). ANALISIS KEPUASAN OWNER TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR DI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN LUMAJANG. *axial: jurnal rekayasa dan manajemen konstruksi*, 6(3), 165-170.
- Undang – Undang No.18 tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi.
- Undang – Undang No.38 Tahun 2004 tentang Jalan.
- Zuhri, Z., Isya, M., & Rani, H. A. (2018). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KUALIFIKASI KONTRAKTOR

TERHADAP KUALITAS PROYEK
KONSTRUKSI JALAN DI KOTA BANDA
ACEH. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan
Perencanaan*, 1(3), 113-121.

Tabel 2. Item pekerjaan kritis tiap proyek

No	Nama Perusahaan	Nama Proyek	Item - Item Pekerjaan Kritis
1.	PT. Mutiara Ghina Khatulistiwa	Peningkatan / Pelebaran Struktur Jalan dan Jembatan Siduk - Sukadana	Mobilisasi Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas Galian Biasa Timbunan Biasa dari Sumber Galian Timbunan Pilihan dari Sumber Galian Marka Jalan Termoplastik
2.	PT. Citra Bangkit Indonesia	Peningkatan Struktur dan Kapasitas Jalan Pontianak - Sei. Kakap	Mobilisasi Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas Lapis Pondasi Agregat Kelas S Lapis Resap Pengikat Lapis Pondasi Agregat Semen Kelas A (CTB) Gorong-gorong Pipa Beton Bertulang diameter dalam 95-105 cm
3.	PT. Cendana Kencana Semesta	Peningkatan Struktur Jalan Ngabang - Serimbu	Mobilisasi Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas